

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah /*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2018:16).

3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini, maka penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2021.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di PT. Kelola Mina Laut, terletak di jalan samudera nomor 01 puyay kelurahan puyay kecamatan abeli, Sulawesi Tenggara.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi pengertian populasi disini tidak terbatas pada sekelompok / kumpulan orang-orang, akan tetapi mengacu pada hitungan, atau kualitas yang menjadi fokus suatu kajian. Dengan kata lain populasi juga dapat dikatakan sebagai universal atau sekumpulan kelompok pada individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama (Sugiyono,2018:126). Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan PT. Kelola Mina Laut yang diambil yaitu 126 karyawan.

3.3.3 Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. (Sugiyono,2018:127).

Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus

slovin yaitu:
$$n = \frac{N}{1+N (\epsilon)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Total Populasi

e : Batas korelasi kesalahan (*error tolerance*)

Besarnya populasi yang di ambil yaitu 126 tenaga kerja di PT.

Kelola Mina Laut, jadi besarnya sampel yang digunakan yaitu :

$$\begin{aligned} N &= \frac{1}{1+1 \cdot (1\%)^2} \\ &= \frac{1}{1+1 \cdot (0,1)^2} \\ &= \frac{1}{1+1 \cdot (0,01)} \\ &= \frac{1}{1+1,2} \\ &= \frac{1}{2,2} \\ &= 55,75 \end{aligned}$$

Jadi rumus slovin di atas dengan nilai sebesar 10% dibutuhkan besaran sampel berjumlah 55,75. Dibulatkan menjadi 56 jadi dalam penelitian ini ada 56 orang.

3.4 Data dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2018).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden untuk menjadikan objek dalam penelitian ini (Setiawan & Saryono,2012:4). Data Sekunder peneliti mengumpulkan data dari orang lain, bukan dari sumber pertamanya (Muri Yusuf,2017:355)

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti dan diklasifikasikan menjadi dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono,2018:69).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2018:69).

Penelitian ini mengkaji pengaruh potensi pengawasan, distribusi dan pemasaran terhadap hasil profitabilitas perikanan di PT Kelola Mina Laut, dengan demikian terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel (X1) pengawasan (X2) distribusi (X3) pemasaran dan variabel (Y) hasil profitabilitas dengan rincian sebagai berikut :

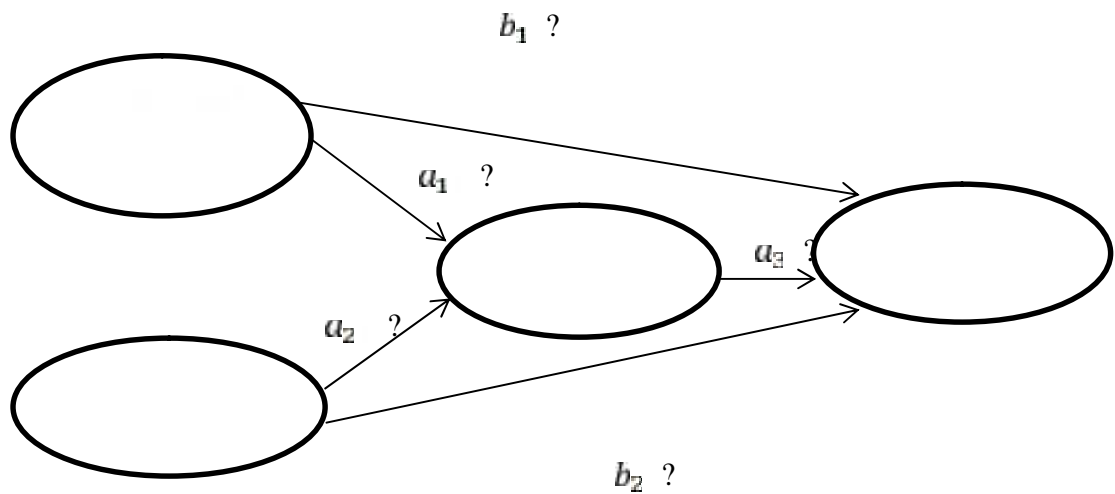
1. Pengawasan Variabel X

- | | |
|-------------------------|------------|
| 2. Distrubusi | Variabel X |
| 3. Pemasaran | Variabel X |
| 4. Hasil Profitabilitas | Variabel Y |

3.6 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Sumbe : Diolah di lapangan, Tahun 2021

Rumus Reduced Foam

$$1. x_1 \xrightarrow{a_1} x_3$$

Dik : $y = f(X)$

$$= f(a_0 x_0, a_1 x_1, a_1 x_2, a_1 x_3, y, e) \dots (1)$$

$$2. x_2 \xrightarrow{a_2} x_3$$

Dik : $y = f(X)$

$$= f(a_0 x_0, a_1 x_1, a_2 x_2, a_2 x_3, y, e) \dots (2)$$

$$3. x_3 \xrightarrow{a_3} y$$

$$\text{Dik : } y = f (X)$$

$$= f (a_0 x_0, a_1 x_1, a_2 x_2, a_3 x_3, a_3 y, e)... (3)$$

$$4. \begin{array}{c} x_1 \quad b_1 \\ \longrightarrow \\ y \end{array}$$

$$\text{Dik : } y = f (X)$$

$$= f (b_0 x_0, b_1 x_1, b, y, e)... (4)$$

$$5. \begin{array}{c} x_2 \quad b_2 \\ \longrightarrow \\ y \end{array}$$

$$\text{Dik : } y = f (X)$$

$$= f (b_0 x_0, b_1 x_1, b_2 x_2, b_2 y, e)... (5)$$

$$6. \begin{array}{c} x_1 \quad a_1 \quad x_3 \quad a_3 \\ \longrightarrow \quad \longrightarrow \\ y \end{array}$$

$$\text{Dik : } y = f (X)$$

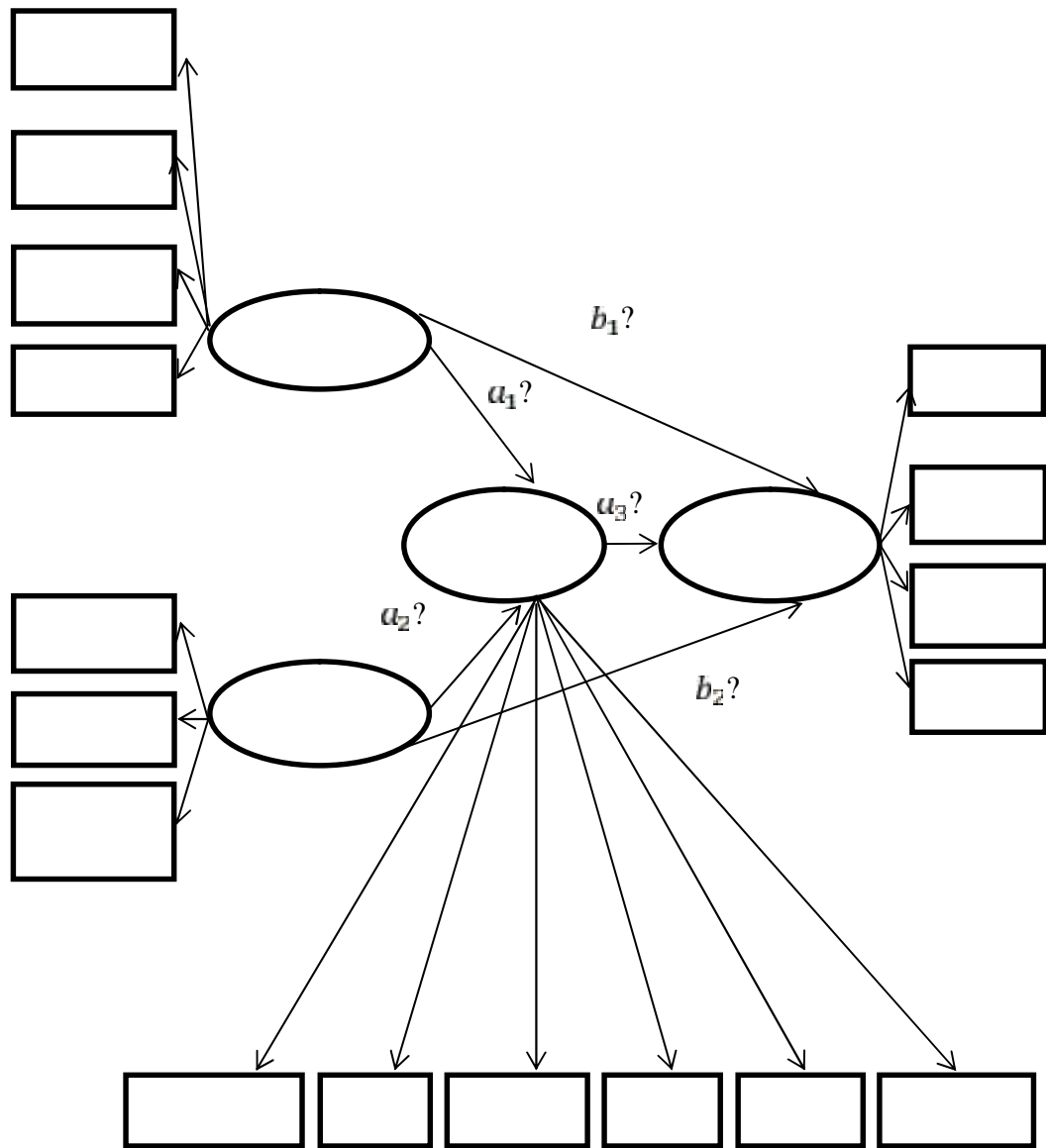
$$= f (a_0 x_0, a_1 x_1, a_1 x_2, a_1 x_3, y, e) + (a_0 x_0, a_1 x_1, a_2 x_2, a_3 x_3, a_3 y, e)... (6)$$

$$7. \begin{array}{c} x_2 \quad a_2 \quad x_3 \quad a_3 \\ \longrightarrow \quad \longrightarrow \\ y \end{array}$$

$$\text{Dik : } y = f (X)$$

$$= f (a_0 x_0, a_1 x_1, a_2 x_2, a_2 x_3, y, e) + (a_0 x_0, a_1 x_1, a_2 x_2, a_3 x_3, a_3 y, e)... (7)$$

Gambar 3.2 Hubungan Antar Variabel



Sumber: Diolah di lapangan, Tahun 2021

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2018:2018).

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalau wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang-orang, maka observasi disini tidak terbatas pada orang saja akan tetapi juga dengan obyek-obyek alam lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono,2018:203)

3. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh reponden. Selain itu kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah reponden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono,2018:199).

Bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga kuisisioner dapat diantarkan langsung dalam waktu tidak terlalu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos. Dengan adanya kontak langsung antara peneliti dengan responden akan menciptakan suatu kondisi yang cukup baik, sehingga responden dengan sukarela akan memberikan data obyektif dan cepat.

3.8 Skala Pengukuran Data

Untuk skala pengukurannya digunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel: 3.1

Skala Pengukuran Data Kuisisioner

Keterangan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RG)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Sugiyono (2018:147)

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang seharusnya disebut variabel penelitian.

Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tersebut (Lehman,2014:66). Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fanomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian.

2. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kuisioner yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel-variabel dan responded yang menjawab sesuai kritria sampel dalam penelitian ini. Menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total koefisien kolerasi ini merupakan ini merupakan koefisien validitas. Jika koefisien kolerasi dihitung lebih besar dari koefisen kolerasi tabel makan pertanyaan tersebut dikatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kehandalan suatu ukuran atau untuk mengetahui konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Dengan kata lain dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan terhadap hasil suatu pengukuran. Reliabilitas suatu konstruk variabel yang di katakan baik jika

memiliki nilai *cronbach's Alpha* diatas dari 0,60. Sebab kuisisioner dikatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60 (Eli Yulianti,2015:907)

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui agar dapat perkiraan yang efisien dan tidak bisa, maka dilakukan pengujian asumsi klasik yang harus di penuhi, yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji dengan metode grafik deteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas (Santoso,2019:9). Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P lot. Sebagai dasar pengambilan dasar keputusan, jika titik menyebar sekitar garis, dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi stisklasik heteroskedastisitas, penyimpangan asumsi stisklasik heteroskedastisitas disini adalah adanya ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi (Anggun Kembar Sari,2013:6)

c. Uji Multikolinieritas

Menurut Hairet.al., (Evi Yuniarti & Fadila Marga Saty, 2019:10) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang berarti masing-masing variabel independen dalam model regresi. Jika terjadi kolinearitas maka dinamakan problem (Multikolinieritas). Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dihitung melalui SPSS. Batas dari *tolerance value* adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika *tolerance value* dibawah 0,10 dan nilai VIF nya diatas 10 maka terjadi multikolinieritas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih terhadap satu variabel untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih (X) dengan sebuah variabel terikat (Y). Menurut (Sugiyono, 2013:1586) formulasi persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = hasil profitabilitas

X1 = potensi pengawasan

X2 = distribusi

X3 = pemasaran

b_1 = koefisien regresi variabel antar X_1 dan Y

b_2 = koefisien regresi variabel antar X_2 dan Y

b_3 = koefisien regresi variabel antar X_3 dan Y

a = Konstanta

e = Error

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$) (Yuli Suwati,2013:49). Untuk menguji pengaruh dari variabel dari masing-masing variabel bebas secara parsial maka di gunakan uji t sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen
- Atau nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat
- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan, untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependen (kuncoro,2017:6).